

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai kontribusi yang sangat krusial saat mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam perekonomian nasional, UMKM tidak hanya bertindak sebagai produsen barang dan jasa, tetapi juga menjadi kekuatan utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata. Salah satu kontribusi utama UMKM adalah kemampuannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, sehingga membantu menekan angka pengangguran di tanah air. Selain itu, UMKM pula berkontribusi pada peningkatan kemakmuran penduduk dengan memanfaatkan peluang usaha yang terbuka, baik bagi pemilik usaha, pekerja, maupun stakeholder pada bisnis yang dijalankan.¹

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai posisi yang sangat strategis pada tatanan ekonomi negara. Fakta dari Kementerian Koperasi dan UMKM memaparkan yakni ranah ini menyumbang 60% pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, sebuah angka yang menegaskan besarnya kontribusi UMKM dalam menjaga stabilitas ekonomi. Bahkan, UMKM pula meraup hingga 97% dari keseluruhan sumber daya manusia di Indonesia, yang men-

¹ Nugroho, L., & Ardiansyah, A. (2021). *Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Dalam Perekonomian Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia, 22(1), 45–60.

jadikannya salah satu pilar utama dalam pengurangan angka pengangguran dan penciptaan kesempatan kerja yang luas di berbagai daerah.²

Di Kota Padang, peran UMKM bahkan lebih terasa sebagai tulang punggung ekonomi lokal. Ribuan pelaku usaha terlibat dalam berbagai bidang seperti kuliner, kerajinan tangan, fesyen, hingga jasa pariwisata, yang turut memperkuat daya saing daerah tersebut. Industri kuliner khas Minangkabau misalnya, bukan hanya mengisi permintaan pasar domestik sekaligus menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara, yang berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat dan pemerintah daerah. Kreativitas para pelaku UMKM di Padang juga mendorong munculnya produk-produk inovatif yang memiliki potensi ekspor.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Usaha Mikro Kota Padang
Bulan Desember 2024

No	Kecamatan	Usaha Mikro
1	Padang Barat	4320
2	Padang Selatan	4530
3	Padang Timur	4791
4	Padang Utara	3352
5	Nanggalo	2411
6	Koto Tengah	7276
7	Kuranji	7095
8	Pauh	3570
9	Lubuk Kilangan	2336
10	Lubuk Begalung	5764
11	Bungus Teluk Kabung	2247
Total Kecamatan		47692

Sumber: Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang

Mengacu pada memaparkan tersebut, bisa dipahami keseluruhan UMKM yang paling banyak yaitu berada di koto tengah dengan jumlah 7276 dan UMKM

² Kementerian Koperasi Dan Ukm. (2022). *Peran Umkm Dalam Perekonomian Nasional*. Jakarta: Kemenkop Ukm.

kedua terbanyak yaitu berada di kecamatan kuranji kota padang dengan jumlah 7095 UMKM Mikro.

kontribusi ekonomi, UMKM di Padang juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Mereka berperan dalam memberdayakan kelompok rentan seperti perempuan dan masyarakat berpendidikan rendah, memberikan pelatihan dan membuka peluang usaha yang inklusif. Dengan ekosistem yang terus berkembang, dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk pelatihan, akses modal, serta promosi digital semakin memperkuat posisi UMKM sebagai penggerak utama ekonomi yang berkelanjutan di Padang. Karenanya, penguatan ranah UMKM menjadi agenda krusial pada strategi perbaikan daerah maupun nasional.³

Meskipun UMKM di Kota Padang memiliki peran vital dalam perekonomian lokal, mereka masih menghadapi berbagai tantangan serius yang menghambat peningkatan produktivitas, seperti keterbatasan akses terhadap pembiayaan, rendahnya adopsi teknologi, serta manajemen usaha yang belum efisien. Banyak pelaku UMKM kesulitan mendapatkan modal yang memadai karena keterbatasan jaminan dan kurangnya literasi keuangan, sementara metode produksi dan pemasaran masih dilakukan secara konvensional sehingga daya saing produk menjadi lemah. Untuk mengatasi hal tersebut, pemanfaatan teknologi digital mulai menjadi solusi yang kian diminati, karena mampu membantu pelaku UMKM Ketika memperlebar pasar melalui platform daring, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta membuka akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan dan pelatihan manajerial, yang secara keseluruhan diharapkan dapat

³ Badan Pusat Statistik Kota Padang. (2023). *Laporan Statistik Umkm Kota Padang*. Padang: Bps Padang.

mendorong transformasi UMKM menuju usaha yang lebih modern dan berdaya saing tinggi.⁴

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah mengantarkan revolusi besar dalam berbagai sektor, tidak terkecuali UMKM. Pemanfaatan teknologi, khususnya pada bidang pembiayaan, telah membuka peluang baru yang sebelumnya sulit dijangkau oleh pelaku UMKM. Berbagai inovasi di bidang teknologi finansial (*Fintech*), seperti *Peer-To-Peer Lending*, *Crowdfunding*, dan *Mobile Banking*, telah menjadi instrumen yang memudahkan UMKM dalam mendapatkan akses permodalan. Proses pengajuan yang lebih cepat, persyaratan yang lebih fleksibel, serta transparansi yang lebih baik dibandingkan lembaga keuangan konvensional menjadikan fintech sebagai alternatif yang menarik bagi pelaku usaha kecil. Bahkan, teknologi pula membuka jalan UMKM guna membangun riwayat kredit yang lebih jelas, memperluas jaringan bisnis secara digital, serta meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai platform daring. Dengan demikian, integrasi fintech dalam operasional UMKM tidak hanya berperan dalam memudahkan akses modal, tetapi juga memperkuat kompetisi dan mempercepat pertumbuhan bisnis di masa ekonomi digital.⁵

Transformasi digital telah terbukti berperan krusial pada peningkatan kompetisi dan produktivitas UMKM. Digitalisasi memungkinkan pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta mem-

⁴ Badan Pusat Statistik Kota Padang. (2023). *Profil Umkm Kota Padang*. Diakses Dari [Www.Padangkota.Bps.Go.Id](http://www.Padangkota.Bps.Go.Id).

⁵ Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Perkembangan Fintech Di Indonesia*. Diakses Dari [Www.Ojk.Go.Id](http://www.Ojk.Go.Id).

perkuat hubungan dengan pelanggan melalui berbagai platform daring.⁶ Studi yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM mengungkapkan bahwa UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital, yakni, aplikasi manajemen keuangan, pemasaran digital dan *e-commerce*, mengalami peningkatan pendapatan hingga 80% dibandingkan dengan UMKM yang belum beralih ke strategi modern. Kondisi tersebut, menunjukkan yakni digitalisasi bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan guna tetap eksis dan maju dalam iklim persaingan yang semakin kompetitif. Bahkan, adopsi teknologi membuka peluang baru bagi UMKM guna memperbaiki kualitas, mengakomodasi permintaan pasar dengan lebih csigap dan akurat, serta berkreasi dalam produk dan layanan.⁷

Selain itu, laporan dari Google dan Temasek (2021) menyebutkan bahwa sektor digital di Indonesia menunjukkan peningkatan tajam pada periode tahun terakhir, membuka peluang besar bagi UMKM yang memanfaatkan teknologi dalam operasional bisnis mereka. Indonesia diprediksi akan memimpin ekonomi digital di Asia Tenggara, dengan nilai transaksi yang terus tumbuh setiap tahunnya. Hal ini menciptakan ruang yang luas bagi UMKM guna mengoptimalkan jangkauan pasar lewat alat digital yakni marketplace, media sosial, dan layanan keuangan digital. UMKM yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ini berpotensi meraih keuntungan signifikan, ditinjau dari peningkatan omzet maupun efisiensi biaya operasional. Temuan ini menegaskan pentingnya akselerasi digitalisasi di sektor UMKM agar mereka bukan hanya mampu bertahan, bahkan pula

⁶ Rahayu, R., & Day, J. (2017). "E-Commerce Adoption by Smes in Developing Countries: Evidence from Indonesia," *Telematics and Informatics*, 34(1), 118–132.

⁷ Kementerian Koperasi Dan Ukm. (2021). *Laporan Digitalisasi Ukm Di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop Ukm.

bertransformasi saat situasi perubahan lanskap ekonomi yang kian mengarah ke digital.⁸

Di Kota Padang, pemerintah daerah telah mengambil langkah strategis dalam mendorong digitalisasi UMKM sebagai bagian dari upaya memperkuat ekonomi lokal. Salah satu target ambisius yang dicanangkan adalah mengajak 12.000 pelaku usaha untuk beralih ke platform digital pada tahun 2024. Program ini mencakup berbagai inisiatif, mulai dari pelatihan literasi digital, pendampingan dalam penggunaan marketplace, hingga fasilitasi akses terhadap layanan keuangan berbasis teknologi. Pemerintah daerah juga bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk startup teknologi dan lembaga keuangan, untuk mempercepat proses digitalisasi ini. Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan visibilitas produk lokal di pasar yang lebih luas, tetapi juga membantu UMKM mengoptimalkan performa operasional dan tingkat kompetitivitas di saat rivalitas pasar yang semakin tajam, baik domestik maupun internasional.⁹

Sejumlah inisiatif telah diambil oleh pemerintah daerah dan mitra pendukung di Kota Padang antara lain meliputi pelatihan digital marketing untuk membantu pelaku UMKM memanfaatkan media sosial dan platform online secara efektif, penyediaan bantuan teknologi pembayaran digital guna memudahkan transaksi non-tunai, serta fasilitas akses ke berbagai marketplace supaya ciptaan lokal dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Meskipun berbagai dukungan ini telah berjalan, adopsi teknologi oleh UMKM masih menghadapi sejumlah

⁸ Google & Temasek. (2021). *E-Conomy Sea 2021: The Digital Decade*. Singapore: Google & Temasek.

⁹ Antara News Sumbar. (2023). "Pemkot Padang Targetkan 12 Ribu Umkm Digitalisasi." Diakses Dari.

hambatan yang cukup krusial. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan literasi digital di kalangan pelaku usaha kecil, yang membuat mereka kesulitan memahami dan menerapkan teknologi secara optimal. Selain itu, rendahnya tingkat kepercayaan terhadap sistem teknologi, terutama dalam hal keamanan data dan transaksi digital, menjadi faktor penghambat lain yang perlu diatasi melalui edukasi berkelanjutan dan penyediaan layanan yang aman dan andal.¹⁰

Dikota padang, beberapa UMKM telah mulai memanfaatkan teknologi dalam pembiayaan, seperti penggunaan platform fintech untuk mendapatkan pinjaman modal atau aplikasi manajemen keuangan untuk mengoptimalkan pengelolaan dana. Namun, studi dengan analisis mendalam masih relatif sedikit terkait bagaimana peran teknologi untuk peningkatan produktivitas UMKM, khususnya di kota padang, karenanya studi ini diselesaikan guna mengidentifikasi sejauh mana pemanfaatan teknologi dalam pembiayaan dalam peningkatan produktivitas UMKM kota padang.

Mengacu pada pemaparan permasalahan tersebut, akibatnya penulis berminat guna menyelesaikan studi yang berjudul **“Peran Teknologi Dan Pembiayaan Terhadap Produktivitas UMKM Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

¹⁰ Prasetyo, H., & Trinugroho, I. (2020). "Challenges In Digital Transformation of Smes: The Indonesian Case," Asian Journal of Business and Accounting, 13(2), 145–16

Merujuk pada latar belakang di atas, pada studi ini memaparkan rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana Pengaruh Teknologi Terhadap Produktivitas UMKM Kota Padang?
2. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Terhadap Produktivitas UMKM Kota Padang?
3. Bagaimana Pengaruh Teknologi dan Pembiayaan Terhadap Produktivitas UMKM Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Studi ini mempunyai beberapa tujuan yakni:

1. Guna Meninjau Dampak Teknologi pada Produktivitas UMKM Kota Padang.
2. Guna Meninjau Dampak Pembiayaan pada Produktivitas UMKM Kota Padang.
3. Guna Meninjau Dampak Teknologi dan Pembiayaan pada Produktivitas UMKM Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Studi ini diproyeksikan guna memberikan manfaat yakni:

1. **Manfaat Teoritis:** memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan manajemen UMKM, terkait peran teknologidalam peningkatan produktivitas.

2. **Manfaat Praktis** : memberikan rekomendasi kepada pelaku UMKM, pemerintah, dan pihak terkait dalam pengomptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas UMKM di kota padang.

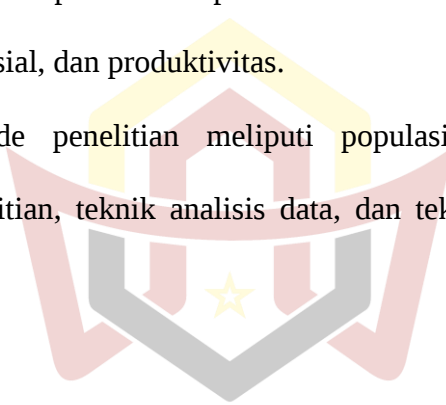
E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berisikan 5 bab yang terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika studi.

BAB II : Tinjauan pusaka meliputi teori-teori terkait UMKM, teknologi finansial, dan produktivitas.

BAB III : Metode penelitian meliputi populasi dan sampel, desain penelitian, teknik analisis data, dan teknik pengumpulan data.



UIN IMAM BONJOL
PADANG